

Kode>Nama Rumpun Ilmu	: 791/ Pendidikan Khusus
Bidang Fokus	: Ilmu Pendidikan
Klaster Penelitian	: Penelitian Madya

**REVISI**

**USULAN  
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**



**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM KHUSUS SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)  
DI KALIMANTAN SELATAN**

**TIM PENGUSUL**

**Dr. H. Utomo, M.Pd**

**NIDN. 0029056909**

**Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog**

**NIDN. 0026078105**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
MARET 2022**

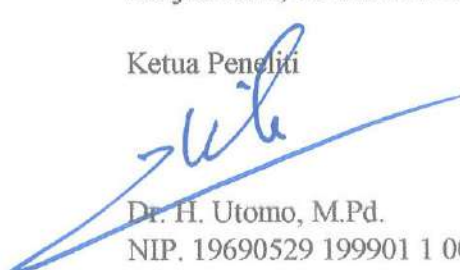
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**

<b>Judul Penelitian</b>	: Evaluasi Implementasi Program Khusus Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kalimantan Selatan
Kode>Nama Rumpun Ilmu	: 791/ Pendidikan Khusus
Bidang Fokus	: Ilmu Pendidikan
<b>Jenis Penelitian</b>	: Penelitian Madya
<b>Ketua Peneliti</b>	
a. Nama Lengkap	: Dr. H. Utomo, M.Pd.
b. NIDN	: 0029056909
c. Jabatan Fungsional	: Lektor
d. Program Studi	: Pendidikan Khusus
e. Nomor HP	: 081250074545
f. Alamat surel (e-mail)	: utomo.plb@ulm.ac.id
<b>Anggota Peneliti</b>	
a. Nama Lengkap	: Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog
b. NIDN	: 0026078105
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Lambung Mangkurat
<b>Mahasiswa yang Terlibat</b>	
a. Nama Lengkap / NIM	: Muhammad Firdaus Nuzula / 1810127210014
b. Nama Lengkap / NIM	: Nuril Shafira Almua'arif / 1810127220001
<b>Lama Penelitian</b>	: 8 bulan
<b>Biaya Penelitian Keseluruhan</b>	: Rp. 30.000.000
Biaya Penelitian	
- diusulkan	: Rp. 30.000.000
- dana institusi lain	: -
Biaya Luaran Tambahan	: -



Banjarmasin, 28 Maret 2022

Ketua Peneliti

  
Dr. H. Utomo, M.Pd.  
NIP. 19690529 199901 1 001

Menyetujui :  
Ketua LPPM ULM

(Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si)  
NIP. 19680507 199303 1 020

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Penelitian: Evaluasi Implementasi Program Khusus Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kalimantan Selatan

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. H. Utomo, M.Pd	Ketua	Pendidikan Luar Biasa	FKIP Universitas Lambung Mangkurat	4,5 jam/minggu
2	Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog	Anggota	Psikologi	FKIP Universitas Lambung Mangkurat	3.5 jam/minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Evaluasi Implementasi Program Khusus Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kalimantan Selatan

4. Masa Pelaksanaan:

Mulai : bulan Maret tahun 2022

Berakhir : bulan November tahun 2022

5. Usulan Biaya LPPM ULM:

Tahun ke-1: Rp. 30.000.000,-

6. Lokasi penelitian (lab/studio/lapangan): Lapangan (Kawasan bantaran Sungai Barito, meliputi wilayah Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar di Kalimantan Selatan)

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya): Sekolah-sekolah SLB yang ada di Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar di Kalimantan Selatan.

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa): Gambaran tentang Evaluasi Implementasi Program Khusus Sekolah Luar Biasa (SLB) Di Kalimantan Selatan yang memiliki instrument sendiri,

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan IPTEK): Evaluasi Implementasi Program Khusus Sekolah Luar Biasa (SLB) Di Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian pada Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar di Kalimantan Selatan yang merupakan satu bagian dari lahan basah.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): Jurnal International Bereputasi. Rencana publikasi di tahun 2022.
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya: HKI (Hak Cipta)

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	.....	i
Identitas dan Uraian Umum	.....	ii
Daftar Isi	.....	iv
Ringkasan	.....	v
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	.....	1
<b>BAB 2. RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI</b>	.....	4
<b>BAB 3. TINJAUAN PUSTAKA</b>	.....	7
3.1.Hakikat Evaluasi, Implementasi, Program Khusus dan Sekolah Luar Biasa (SLB)	.....	7
3.4. Kalimantan Selatan sebagai Lahan Basah	.....	12
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN</b>	.....	13
4.1.Pendekatan Penelitian	.....	13
4.2.Jenis Penelitian	.....	13
4.3.Metode pengambilan sampel	.....	14
4.4.Lokasi Penelitian	.....	14
4.5.Instrumen Penelitian	.....	15
4.6.Metode Pengambilan Data	.....	13
4.7.Metode Analisis Instrumen	.....	16
4.8.Metode Analisis Data	.....	17
<b>BAB 5. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN</b>	.....	18
<b>5.1. Anggaran Biaya</b>	.....	18
<b>5.2. Jadwal Penelitian</b>	.....	18
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	19
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian</b>		
<b>Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Penelitian dan Pembagian Tugas</b>		
<b>Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul</b>		
<b>Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua dan Anggota Penelitian</b>		

## RINGKASAN

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum, dengan kata lain proses belajar mengajar belum diketahui berhasil atau tidaknya sebelum dilakukan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana implementasi program khusus SLB di Kalimantan Selatan, khususnya di Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, dan Kabupaten Banjar. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan menggabungkan dua model yaitu model CIPP dari Stufflebeam CIPP dan Model Stake pada luaran atau hasil (*outcome*). Penelitian evaluasi tidak dimaksudkan untuk membuktikan hipotesa tetapi dimaksudkan untuk memperbaiki program atau kebijakan yang dilakukan.

Tahap kegiatan program, bahwa evaluasi diklarifikasikan menjadi empat jenis, yaitu: 1. Evaluasi input dilaksanakan pada tahapan perencanaan dan pengembangan organisasi, 2. Evaluasi proses dilaksanakan pada kegiatan yang sedang berlangsung, 3. Evaluasi hasil dilakukan pada saat berakhirnya program, 4. Evaluasi dampak dilakukan beberapa saat setelah program selesai. Dasar dari implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu.

**Kata kunci:** Evaluasi, Program Khusus, Sekolah Luar Biasa.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Sisi kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah masa depan bangsa dan penerus cita-cita, Anak merupakan aset pembangunan nasional yang haknya harus diperjuangkan untuk mendapatkan pendidikan yang layak guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan. Tanpa kualitas yang terukur, pembangunan nasional akan sulit dilaksanakan dan nasib bangsa akan sulit dibayangkan (Hidayat, 2010). Sehingga setiap anak berhak atas kelangsungan hidup dan tumbuh kembangnya, berpartisipasi dan berhak atas perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi serta hak sipil dan kebebasan. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan bahwa perlindungan anak dalam segala aspeknya merupakan bagian dari kegiatan pembangunan nasional, khususnya dalam mewujudkan kehidupan berbangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan sosial, sejahtera, maju, kokoh kekuatan moral dan etikanya.

Pemerintah diharapkan mampu menjaga kualitas anak bangsa, karena kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikannya. Kualitas anak adalah cerminan kualitas bangsa dan peradaban dunia. Indikator kesejahteraan suatu masyarakat salah satunya dapat dilihat dari kualitas hidup anak. Pernyataan tersebut memperjelas bahwa tidak ada perbedaan sedikitpun bagi seluruh anak-anak di Indonesia. Dengan kata lain bahwa perlindungan dan pendidikan diberikan tidak hanya kepada anak normal melainkan pula bagi anak berkebutuhan khusus. Semua anak dijamin serta dilindungi hak-haknya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Hak atas pendidikan setiap warga negara telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 5 ayat (1) “bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”, termasuk anak. Bagi anak yang berhadapan dengan hukum yang sedang menjalani masa pembinaan dan pendampingan di LPKA tentunya berhak memperoleh pendidikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan pasal 14 (Sopandi & Khasanah, 2020).

Kurikulum yang dijadikan acuan pendidikan perlu dievaluasi dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam mengimplementasikan kurikulum, kita dapat mengamati dan mengevaluasi pelaksanaan suatu proses belajar mengajar (Maba, 2017). Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum, dengan kata lain proses belajar mengajar belum diketahui

berhasil atau tidaknya sebelum dilakukan evaluasi. Sehingga evaluasi harus diperlukan dalam proses belajar mengajar (Black, & William, 2018). Dengan evaluasi yang baik dan menyeluruh, Anda akan dapat mengetahui apa yang Anda inginkan dari kegiatan belajar mengajar. Dari evaluasi yang baik akan mampu memotivasi baik siswa maupun guru. Dalam ilmu evaluasi pendidikan, ada banyak model yang dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu program. Walaupun berbeda satu sama lain, namun tujuannya sama yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan objek yang dievaluasi, yang tujuannya untuk memberikan bahan bagi pengambil keputusan dan menentukan tindak lanjut suatu program.

Program kebutuhan khusus merupakan suatu layanan intervensi dan/atau pengembangan yang dilakukan sebagai bentuk kompensasi atau penguatan akibat kelainan yang dialami anak berkebutuhan khusus dengan tujuan meminimalkan hambatan dan meningkatkan akses dalam mengikuti pendidikan dan pembelajaran yang lebih optimal. Program kebutuhan khusus bukan mata pelajaran, tetapi wajib diberikan sesuai kebutuhan peserta didik. Dalam Permendikbud 157 tahun 2014 pasal 10 disebutkan bahwa Program kebutuhan khusus pada kurikulum pendidikan regular dan pada kurikulum pendidikan khusus dikembangkan sebagai penguatan bagi peserta didik berkelainan atau berkebutuhan khusus untuk meminimalkan hambatan dan meningkatkan capaian kompetensi secara optimal.

Kalimantan Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata +17 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 1 21' 49" – 4 10' 14" Lintang Selatan, serta 114 19' 13" – 11633' 28" Bujur Timur. Luas wilayah Kalimantan Selatan adalah berupa daratan seluas 37.530,52 km<sup>2</sup>. Pada akhir tahun 2017, wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Selatan terbagi kepada 11 wilayah kabupaten dan 2 kota.

Struktur geologi tanah di Kalimantan Selatan sebagian besar adalah tanah basah (alluvial) yaitu sebesar 18,36 persen. Pada sepanjang daerah aliran sungai juga merupakan tanah rawa/gambut yang memiliki tingkat keasaman yang cukup tinggi. Sebanyak 74,82 persen wilayah terletak pada kemiringan di bawah 15 persen dan 31,29 persen wilayah berada diketinggian 25-100 meter di atas permukaan laut. Potensi geografis lainnya yaitu memiliki banyak sungai yang berpangkal di Pegunungan Meratus dan bermuara ke Laut Jawa dan Selat Makasar. Salah satunya adalah Sungai Barito yang terkenal sebagai sungai terlebar di Indonesia. Kalimantan Selatan merupakan kawasan dengan luasan lahan basah atau lahan gambut yang cukup luas (BPS. 2017).

Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar merupakan wilayah dari Kalimantan Selatan. Ketiga wilayah ini merupakan kawasan yang memiliki lahan basah



cukup luas karena sebagian besar daerahnya merupakan tanah rawa/gambut serta dikelilingi sungai besar atau kecil.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi untuk melihat sejauh mana peran serta sekolah luar biasa dalam mengimplementasi program khusus yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus di SLB yang ada di Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana implementasi program khusus SLB di Kalimantan Selatan, khususnya di Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, dan Kabupaten Banjar.

### Target Luaran

Target luaran dari penelitian tentang Evaluasi Implementasi Program Khusus Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kalimantan Selatan, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Rencana Target Capaian**

No.	Jenis Luaran			
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal <sup>2)</sup>	Internasional bereputasi		
		Nasional Terakreditasi	Ada	
2.	Artikel ilmiah dimuat di prosiding/jurnal <sup>3)</sup>	Internasional Terindeks	Ada	
		Nasional		
3.	Invited speaker dalam temu ilmiah <sup>4)</sup>	International	Ada	
		Nasional		
4.	Visiting Lecturer <sup>5)</sup>	International		Tidak Ada
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) <sup>6)</sup>	Paten		
		Paten sederhana		
		Hak Cipta	Ada	
		Merek dagang		
		Rahasia dagang		
		Desain Produk Industri		
		Indikasi Geografis		
		Perlindungan Varietas Tanaman Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu		
6.	Teknologi Tepat Guna <sup>7)</sup>			Tidak Ada
7.	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial <sup>8)</sup>			Tidak Ada
8.	Buku Ajar (ISBN) <sup>9)</sup>		Ada	
9.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) <sup>10)</sup>			Tidak Ada

## BAB 2

### RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Pengajuan proposal penelitian ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam mendukung tercapainya strategi pengembangan penelitian unggulan Perguruan Tinggi terkait lingkungan lahan basah, khususnya pada bidang pendidikan, keilmuan, praktis, material maju, sosial humaniora dan kajian gender, kesehatan dan obat-obatan serta isu-isu strategis Kalimantan Selatan langkah pelaksanaan didasarkan pada peta penelitian ULM. Pada Rencana Strategis telah tertulis bahwa visi ULM pada tahun 2019-2023 adalah terwujudnya Universitas Lambung Mangkurat sebagai universitas terkemuka dan berdaya saing dibidang lingkungan lahan basah dengan salah dengan salah satu indikator kinerja utama yaitu menjadi *research university* dengan Program Unggulan Pengelolaan lingkungan Lahan Basah. Program strategis dan indikator serta target yang akan dicapai disusun berdasarkan pada rencana pengembangan sebelumnya. Program-program tersebut kemudian dijabarkan berdasarkan masing-masing bidang yang merupakan komponen-komponen yang bila disatukan secara sinergis akan menuju suatu tujuan, yaitu ULM akan memosisikan diri sebagai pusat unggulan pengembangan lahan basah di tingkat nasional. Adapun dalam dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) ULM, terdapat empat tahap arah pengembangan ULM tahun 2020-2024, yaitu fase kematangan integratif (tahun 2010-2015), tersedianya sumber daya unggul dalam bidang lingkungan lahan basah (tahun 2015-2019), pusat unggulan pengembangan lahan basah nasional (tahun 2019-2023) dan pusat pengembangan lahan basah (2023-2027).

Rencana Induk Penelitian Universitas Lambung Mangkurat (RIP ULM) periode 2020-2024 merupakan salah satu tahapan sebagai arah dan kebijakan untuk menjadikan ULM sebagai pusat pengembangan lahan basah di Asia Pasifik pada tahun 2027.

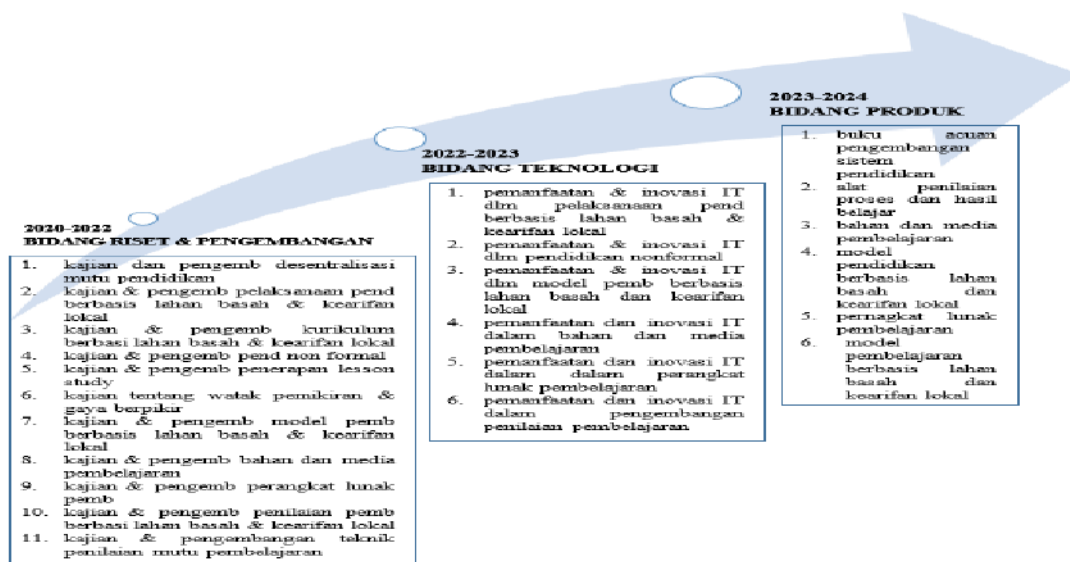


Gambar 2.1. Arah Pengembangan ULM 2010-2027

Tahun 2022, ULM telah memasuki tahun kelima dalam mencapai sumber daya unggul dalam bidang lingkungan lahan basah. Strategi pengembangan tersedianya pusat unggul pengembangan lahan basah nasional pada tahun 2019-2023, meliputi:

- a. Mengarahkan topik penelitian doktor pada lingkungan lahan basah
- b. Memberikan beasiswa dosen yang melanjutkan studi di bidang pendidikan dengan fokus penelitian bidang pendidikan.

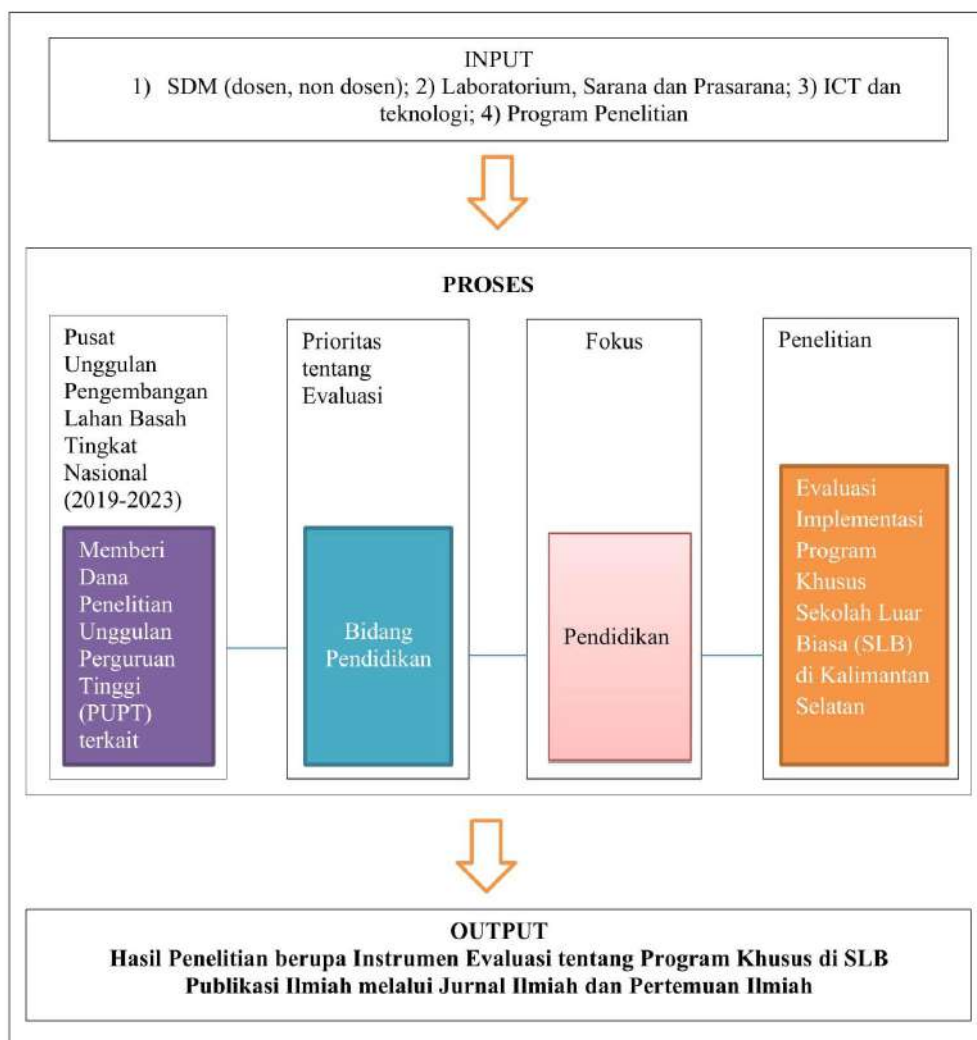
Adapun penelitian mengenai Evaluasi Implementasi Program Khusus Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kalimantan Selatan merupakan salah satu upaya untuk mendukung arah rencana penelitian Universitas Lambung Mangkurat. Gambar 2.3 menunjukkan *roadmap* penelitian Universitas Lambung Mangkurat pada fokus bidang sosial humaniora.



Gambar 2.3. *Roadmap* Penelitian Bidang Pendidikan 2020-2024

Gambar 2.3 menunjukkan bahwa satu arah fokus riset pendidikan berupa penguatan jejaring kerjasama riset lahan basah bidang pendidikan khususnya pada arah penelitian ini yakni bagi kalangan baik pemerintah maupun industri swasta atau non pemerintah sehingga tujuan besar penelitian untuk menjadi pusat unggulan pengembangan lahan basah nasional bidang pendidikan dapat secara bertahap tercapai. Berpedoman pada arah pengembangan ULM tersebut, tahap 2020-2024 akan diarahkan pada tersedianya sumber daya unggul dalam bidang unggulan lingkungan lahan basah. Universitas Lambung Mangkurat diharapkan akan menjadi lembaga unggul dan mandiri dalam penelitian yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pembangunan serta menjadi lembaga rujukan penelitian terkait dengan unggulan dalam program-program lingkungan lahan basah.

Manfaat penelitian diupayakan agar dapat digunakan untuk melihat sejauh mana peran serta sekolah luar biasa (SLB) dalam mengimplementasi program khusus yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus di SLB yang ada di Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana implementasi program khusus SLB di Kalimantan Selatan, khususnya di Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, dan Kabupaten Banjar. Riset ini mengkaji tentang evaluasi pendidikan yang ada di daerah Kalimantan Selatan. Hasil riset diupayakan berguna sebagai salah satu pedoman untuk membangun tata kelola organisasi yang baik khususnya terkait pendidikan, mendukung pembangunan dan pada akhirnya bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada peta strategi pengembangan LPPM ULM dengan Fokus Penelitian dibawah ini :



Gambar 2.2

Peta Strategi Pengembangan LPPM ULM dengan Fokus Penelitian

Ketua tim penelitian yaitu Dr. H. Utomo merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Khusus yang memiliki konsentrasi penelitian, pengabdian, dan pengajaran di bidang Pendidikan Khusus yaitu di bidang Evaluasi Pendidikan. Ia mengampu mata kuliah yang diajarkan terkait dengan tema kegiatan yaitu Pendidikan Anak Tuna Netra, Pendidikan Inklusi, Braille dan Mobilitas serta Belajar Pembelajaran. Tim penelitian juga didukung oleh anggota yang berlatar belakang psikologi dan berpengalaman dalam proses asesmen kerja performa kepribadian dan bidang pendidikan, yaitu Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog.

Mahasiswa yang dilibatkan yaitu merupakan mahasiswa semester akhir yang membantu penelitian ini berlatar belakang pendidikan khusus yaitu Muhammad Firdaus Nuzula untuk membantu para tim di lapangan dalam menyebarkan instrumen penelitian dan mencari data di lapangan. Mahasiswa semester akhir yang berikutnya adalah Nuril Shafira Almu'arif.

## **BAB 3**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1. Hakikat Evaluasi, Implementasi, Program Khusus dan Sekolah Luar Biasa (SLB)**

##### **A. Hakikat Evaluasi**

Evaluasi merupakan suatu usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara objektif pencapaian hasil yang telah direncanakan sebelumnya di mana hasil evaluasi tersebut akan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan. Istilah evaluasi menurut Mohammad (2000:5) dapat disamakan dengan penafsiran pemberian angka dan penilaian. Oleh karena itu hasil evaluasi seringkali dijadikan sebagai umpan balik bagi program sehingga pelaksanaan program dapat meningkatkan efektifitas dan efisien.

Menurut O. Jones evaluasi adalah suatu aktivitas yang dirancang untuk menimbang manfaat program dan semua proses pemerintah. Aktivitas yang dirancang dalam kegiatan mengevaluasi dapat mengetahui apakah pelaksanaan suatu program sudah sesuai dengan tujuan utama, yang selanjutnya kegiatan evaluasi tersebut dapat menjadi tolak ukur apakah suatu kebijakan atau kegiatan dapat dikatakan layak diteruskan, perlu diperbaiki atau dihentikan kegiatannya.

Istilah evaluasi (*evaluation*) menunjuk pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu (Sulthon & Khusnuridlo, 2006). Evaluasi berarti penentuan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu, atau bernilai. Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan (Ngalim Purwanto, 1994).

Berdasarkan pada tahap kegiatan program, bahwa evaluasi diklarifikasikan menjadi empat jenis, yaitu: 1. Evaluasi input dilaksanakan pada tahapan perencanaan dan pengembangan organisasi, 2. Evaluasi proses dilaksanakan pada kegiatan yang sedang berlangsung, 3. Evaluasi hasil dilakukan pada saat berakhirnya program, 4. Evaluasi dampak dilakukan beberapa saat setelah program selesai (Mardapi, 2012).

Jadi, dapat diambil kesimpulan evaluasi merupakan suatu pemeriksaan terhadap pelaksanaan suatu program yang telah dilakukan yang akan digunakan untuk

mengendalikan pelaksanaan program agar jauh lebih baik. Evaluasi lebih bersifat melihat ke depan, dan mengarahkan pada upaya peningkatan kesempatan demi keberhasilan program.

## **B. Hakikat Implementasi**

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Rimaru (dalam Rita Prima Bendriyanti dan Leni Natalia Zulita, 2012), implementasi merupakan suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Di mana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Menurut Usman (2002), mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.

Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya. Pendapat mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif” (Setiawan, 2004). Pengertian implementasi yang dikemukakan ini, dapat dikatakan bahwa implementasi yaitu merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya. Menurut Harsono (2002), implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam

urutan waktu tertentu. Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu.

### **C. Hakikat Program Khusus**

Program kebutuhan khusus merupakan suatu layanan intervensi dan/atau pengembangan yang dilakukan sebagai bentuk kompensasi atau penguatan akibat kelainan yang dialami anak berkebutuhan khusus dengan tujuan meminimalkan hambatan dan meningkatkan akses dalam mengikuti pendidikan dan pembelajaran yang lebih optimal. Program kebutuhan khusus bukan mata pelajaran, tetapi wajib diberikan sesuai kebutuhan peserta didik.

Permendikbud 157 tahun 2014 pasal 10 disebutkan bahwa Program kebutuhan khusus pada kurikulum pendidikan reguler dan pada kurikulum pendidikan khusus dikembangkan sebagai penguatan bagi peserta didik berkelainan atau berkebutuhan khusus untuk meminimalkan hambatan dan meningkatkan capaian kompetensi secara optimal.

Dari dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan umum Program Kebutuhan Khusus adalah untuk meminimalkan hambatan dan meningkatkan akses dalam mengikuti pendidikan dan pembelajaran yang lebih optimal. Tujuan khusus dari Program Kebutuhan Khusus akan dijelaskan pada sub materi berikutnya.

Penerapan program kebutuhan khusus di sekolah penyelenggara inklusif tidak terbatas ruang dan kelas, dan diberikan berdasarkan skala prioritas. Penerapannya menyatu dengan pembelajaran yang diterima. Tidak ada jam khusus untuk mengintervensi program kebutuhan khusus. Apabila dirasa penting peserta didik berkebutuhan khusus untuk menerima program kebutuhan khusus maka, peserta didik berkebutuhan khusus ditangani oleh orthopedagog atau Guru SLB.

Permendikbud 157 tahun 2014 dan Perdirjen No 10 tahun 2017 disebutkan bahwa program kebutuhan khusus ada 5 jenis, yaitu:

1. Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial dan Komunikasi untuk Tunanetra
2. Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi, dan Irama untuk Tunarungu
3. Pengembangan Diri untuk Tunagrahita
4. Pengembangan Diri dan Gerak untuk peserta didik Tunadaksa; dan



## 5. Pengembangan Komunikasi, Interaksi Sosial, dan Perilaku untuk peserta didik Autis

Program kebutuhan khusus memiliki tujuan secara umum yaitu memfasilitasi anak yang mengalami hambatan pada salah satu atau beberapa aspek tertentu yang dialihkan, digantikan, kepada fungsi lain yang memungkinkan dapat menggantikan fungsi yang hilang atau yang lemah.

Di mana peserta didik berkebutuhan khusus dibimbing untuk mengembangkan keterampilan hidupnya. Keterampilan hidup (*life skills*) adalah kemampuan untuk beradaptasi dan menunjukkan perilaku positif yang pada akhirnya memampukan individu untuk menghadapi tuntutan dan tantangan kehidupan sehari-hari dengan efektif.

### **D. Hakikat Sekolah Luar Biasa (SLB)**

Pendidikan Luar Biasa atau Sekolah Luar Biasa(SLB) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (Suparno, 2007). Dalam *Encyclopedia of Disability* tentang pendidikan luar biasa dikemukakan sebagai berikut: “*Special education means specifically designed instruction to meet the unique needs of a child with disability*”. Pendidikan luar biasa berarti pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan yang unik dari anak kelainan fisik.

Ketika seorang anak diidentifikasi mempunyai kelainan, pendidikan luar biasa sewaktu-waktu diperlukan. Hal itu dikemukakan karena siswa berkebutuhan pendidikan khusus tidak secara otomatis memerlukan pendidikan luar biasa. Pendidikan luar biasa akan sesuai hanya apabila kebutuhan siswa tidak dapat diakomodasi dalam program pendidikan umum. Singkat kata, pendidikan luar biasa adalah program pembelajaran yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan unik dari individu siswa. Mungkin mereka memerlukan penggunaan bahan-bahan, peralatan, layanan, dan/atau strategi mengajar yang khusus.

SLB atau Sekolah Luar Biasa adalah sekolah yang diperuntukkan untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus yang tidak dapat disandingkan dengan anak-anak lainnya. Menurut Ratih Putri (2013) Sekolah Luar Biasa (SLB) terdiri dari beberapa jenis atau macam, yaitu:

- a. SLB bagian A yaitu SLB khusus untuk tunanetra.
- b. SLB bagian B yaitu SLB khusus untuk tunarungu.
- c. SLB bagian C yaitu SLB khusus untuk tunagrahita.
- d. SLB bagian D yaitu SLB khusus untuk tunadaksa.
- e. SLB bagian E yaitu SLB khusus untuk tunalaras.
- f. SLB bagian G yaitu SLB khusus untuk tunaganda.

### **3.2 Kalimantan Selatan sebagai Lahan Basah**

Kalimantan Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata +17 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 1 21' 49" – 4 10' 14" Lintang Selatan, serta 114 19' 13" – 11633' 28" Bujur Timur. Luas wilayah Kalimantan Selatan adalah berupa daratan seluas 37.530,52 km<sup>2</sup>. Pada akhir tahun 2017, wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Selatan terbagi kepada 11 wilayah kabupaten dan 2 kota.

Struktur geologi tanah di Kalimantan Selatan sebagian besar adalah tanah basah (*alluvial*) yaitu sebesar 18,36 persen. Pada sepanjang daerah aliran sungai juga merupakan tanah rawa/gambut yang memiliki tingkat keasaman yang cukup tinggi. Sebanyak 74,82 persen wilayah terletak pada kemiringan di bawah 15 persen dan 31,29 persen wilayah berada diketinggian 25-100 meter di atas permukaan laut. Potensi geografis lainnya yaitu memiliki banyak sungai yang berpangkal di Pegunungan Meratus dan bermuara ke Laut Jawa dan Selat Makasar. Salah satunya adalah Sungai Barito yang terkenal sebagai sungai terlebar di Indonesia. Kalimantan Selatan merupakan kawasan dengan luasan lahan basah atau lahan gambut yang cukup luas (BPS. 2017).

Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar merupakan wilayah dari Kalimantan Selatan. Ketiga wilayah ini merupakan kawasan yang memiliki lahan basah cukup luas karena sebagian besar daerahnya merupakan tanah rawa/gambut serta dikelilingi sungai besar atau kecil.

## **BAB 4**

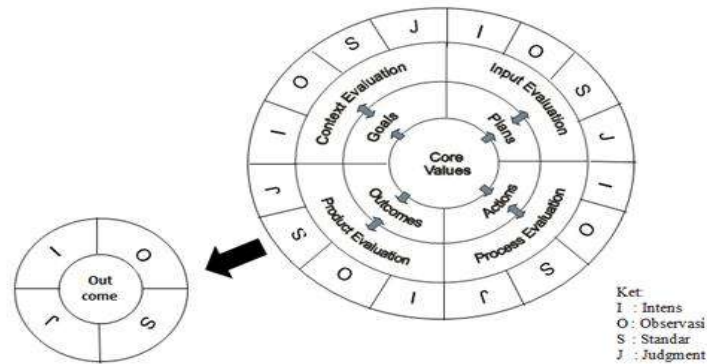
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan *Mix Method* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran pernyataan responden yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala *likert*. Sedangkan orientasi dari pendekatan kualitatif adalah mengeksplorasi, menggunakan fakta-fakta, memberikan makna dan umumnya menggunakan pola induktif. Melalui pola induktif peneliti berupaya untuk mendalami seluruh fakta-fakta, membangun pola-pola umum dari pendalaman data, mendeskripsikan secara objektif Patton, (1997:40). Melalui pendekatan induktif peneliti melakukan pendalaman data-data sesuai yang telah dirancang dalam penelitian yang diperoleh dari sumber data (informan dan dokumentasi). Data-data yang diperoleh dikonfirmasi kepada beberapa pihak untuk memastikan keabsahan data. Data tersebut kemudian dikumpulkan direduksi dibuat sebuah pola-pola umum, diklasifikasikan dan dideskripsikan untuk memberikan gambaran yang utuh tentang evaluasi program khusus bagi ABK di Kalimantan Selatan.

#### **4.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan menggabungkan dua model yaitu model CIPP dari Stufflebeam CIPP dan Model Stake pada luaran atau hasil (*outcome*). Penelitian evaluasi tidak dimaksudkan untuk membuktikan hipotesa tetapi dimaksudkan untuk memperbaiki program atau kebijakan yang dilakukan (Stufflebeam, 1984: 325). Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui pencapaian target-target yang telah ditetapkan kemudian memberikan keputusan terhadap program tersebut. Pada penelitian evaluasi program menggunakan model evaluasi CIPP yaitu *context, input, process, product*. Keempat aspek evaluasi tersebut digunakan untuk evaluasi program khusus bagi ABK di Kalimantan Selatan.



Gambar 4.1 Kombinasi Model CIPP dan *Countenance Stake* (Stufflebeams, 2007:333 & Stake, 1967)

### 4.3. Metode pengambilan sampel

Kata sampling berarti mengambil sampel atau mengambil sesuatu bagian populasi atau semesta sebagai wakilnya (representasi) populasi atau semesta (Kerlinger, 1990: 188). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 orang karena dinilai telah mencukupi jumlah yang diperlukan untuk mendapat hasil penelitian. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yakni sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah orang yang bekerja di SLB yang ada di provinsi Kalimantan Selatan khususnya Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kota Martapura.

Adapun alasan memilih yang bekerja di SLB yang ada di provinsi Kalimantan Selatan khususnya Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kota Martapura karena sebagian besar mereka sudah bekerja sehingga peneliti menilai cukup memiliki pengalaman dalam memahami pelaksanaan program khusus bagi ABK di Sekolah Luar Biasa di Kalimantan Selatan.

### 4.4. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar di Kalimantan Selatan, secara geografis merupakan bagian dari kota seribu sungai (Lahan Basah), terletak di bantaran sungai barito dan sungai martapura.

#### 4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. (Sugiyono, 2005:199). Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden (Gulo, 2005:123). Adapun sebaran data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Data Penelitian

Aspek	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Evaluasi Program khusus bagi ABK di Kalimantan Selatan.	<i>Context</i>	Perencanaan	Tujuan	Kepala sekolah, guru
			Landasan hukum	Kepala sekolah, guru
			Analisis Kebutuhan	Siswa ABK
	<i>Input</i>	Pengorganisasian	Rencana program	guru
			Rekrutmen guru	Kepala sekolah
			Dukungan Sarana dan Prasarana	Kepala sekolah, komite
			Dukungan Dana	Kepala sekolah, komite
			Koordinasi antar Instansi/ahli	Guru, kepala sekolah, pengawas
	<i>Process</i>	Pelaksanaan	Pelaksanaan program khusus	Guru
			Program peningkatan kompetensi guru	Guru, kepala sekolah
			Pengawasan pelaksanaan	Kepala sekolah, pengawas
	<i>Product</i>	Evaluasi Hasil	Dampak dan kepercayaan diri	Guru, siswa ABK, orangtua
	<i>outcome</i>	Kelanjutan program	Manfaat program khusus	Siswa ABK, orangtua

#### 4.6. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dengan proses wawancara. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Metode Survei
2. Wawancara

#### 4.7. Metode Analisis Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

##### 4.7.1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2009: 5). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan bisa mengungkapkan data dari variabel secara tepat (Arikunto, 2006). Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas ini merupakan pengujian validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap ini tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgment.

##### 4.7.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2009: 3). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS 20.0 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alphak = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

#### **4.8. Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah melakukan tahapan pengumpulan data dan reduksi data. Analisis data yang diperoleh melalui kuesioner dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap jawaban-jawaban responden dan memaknai penjelasan responden. Kesimpulan masing-masing butir yang bersifat temuan yaitu hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan kriteria diperdalam melalui wawancara dan dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Setelah pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan komponen evaluasi CIPP & *Outcome*. Analisis evaluasi dilakukan melalui tahap: 1) pengumpulan data sesuai dengan komponen-komponen evaluasi, 2) membuat *display* data dan menganalisis data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditetapkan, 3) memberikan penilaian dan 4) mengambil keputusan serta menyusun rekomendasi.

**BAB 5**  
**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**5.1. Anggaran Biaya**

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium untuk petugas pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	7.580.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal (maksimum 60%)	8.900.000
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop DN-LN, biaya akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport (maksimum 40%)	11.970.000
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya (maksimum 40%)	1.550.000
<b>Jumlah</b>		<b>30.000.000</b>

**5.2. Jadwal Penelitian**

Jadwal pelaksanaan penelitian yang terdiri atas jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan dapat dilihat secara lengkap pada Tabel 3.

**Tabel 3.**

**Jadwal Penelitian dalam 8 Bulan**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021							
		3	4	5	6	7	8	9	10
1	Revisi Proposal Penelitian								
2	Persiapan mencari responden								
3	Mendata calon responden								
4	Meminta kesediaan calon reponden								
5	Pelaksanaan Penelitian								
6	Analisis data/informasi								
7	Laporan Penelitian								



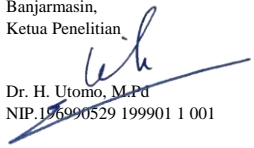
## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrata. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Hafalan Alfiyah di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri*.
- Banggut, Maria Fatima. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Program Layak Huni di Desa Compang Dalo Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai*.
- Hidayat, B. (2010). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irawan, Muhammad Dedi dan Selli Aprilla Simargolang. (2018). *Implementasi E-Arsip pada Program Studi Teknik Informatika*. *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 2 (No. 1), Hal 67-84.
- Jannah, Miftahul. (2016). *Penerapan Fingerspelling untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Tunarungu di SMPLB Putra Harapan Bojonegoro*.
- Maba, W. (2017). Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Penilaian Proses Kurikulum 2013. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Humaniora (IJSSH)*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v1n2.26>
- Pengertian Program Kebutuhan Khusus. Diakses pada tanggal 9 Februari 2022 pada laman <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/11965-1613914698.pdf>
- Rosyad, Ali Miftakhu. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 5 (No. 2). Hal 173-190.
- Sopandi, E., & Khasanah. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi di Madrasah Ibtidaiyah Badrussalam Surabaya. *Akademika*, 9(1).
- Ulfatimah, Hernita. (2020). *Implementasi Tabungan Baitullah iB Hasanah dan Variasi Akad pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*.
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Nomor 109 Tahun 2002, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4235)
- Wardani, Ari Kusela. (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusif di Sekolah dasar Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda*. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, Vol 5 (No. 3). Hal 44-58.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honorarium					Honor per Tahun (Rp)		
Honor	Honor/Jam (Rp)	Volume		Honor per Tahun (Rp)			
				Tahun ke-1	Tahun ke-	Tahun ke-n	
Petugas Pembantu lapangan (2 jam x 16 minggu)	45,000	32	keg	1,440,000			
Petugas Pembantu lapangan (2 jam x 16 minggu)	45,000	32	keg	1,440,000			
Reviewer Aitem Skala (2 orang x 4 jam x 16 minggu)	25,000	128	keg	3,200,000			
Petugas Pengolah Data (1 orang x 1 kegiatan)	1,500,000	1	1	1,500,000			
				<b>7,580,000</b>			
2. Pembelian Bahan Habis Pakai					Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
					Tahun ke-1	Tahun ke-	Tahun ke-n
Kertas HVS	Proposal, Hasil, Instrumen, dan Laporan	6	rim	50,000	300,000		
Tinta Hitam	Proposal, Hasil, Instrumen, dan Laporan	3	buah	230,000	690,000		
Tinta Warna Merah	Proposal, Hasil, Instrumen, dan Laporan	1	buah	280,000	280,000		
Tinta Warna Kuning	Proposal, Hasil, Instrumen, dan Laporan	1	buah	280,000	280,000		
Tinta Warna Biru	Proposal, Hasil, Instrumen, dan Laporan	1	buah	280,000	280,000		
Bolpoint	Pelaksanaan Rapat dan Penelitian	100	buah	2,500	250,000		
Buku Agenda	Pelaksanaan Rapat Penelitian	6	buah	30,000	180,000		
Materai 10000	Kontrak Penelitian	10	lembar	12,000	120,000		
Map Bantex	Arsip Hasil penelitian	4	buah	30,000	120,000		
Flash Disk OTG	Dokumentasi Penelitian	5	buah	185,000	925,000		
Fotocopy	Penggandaan instrumen dan hasil penelitian	700	lembar	250	175,000		
Jilid Laporan	Laporan	10	buah	25,000	250,000		
Cetak Bahan Ajar	Bahan Ajar	15	buah	250,000	3,750,000		
Penerbitan HKI	HKI	1	buah	400,000	400,000		
Pulsa/Paket Data	Komunikasi Penelitian	6	orang	150,000	900,000		
				<b>8,900,000</b>			
3. Uang Transport					Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
					Tahun ke-1	Tahun ke-	Tahun ke-n
Transportasi Pulang-Pergi	Rapat Persiapan Tingkat Unit	6	orang	50,000	300,000		
Transportasi Pulang-Pergi	Rapat Penyusunan Instrumen Penelitian	6	orang	50,000	300,000		
Transportasi Pulang-Pergi	Rapat Persiapan Survei Untuk Menentukan Responden	6	orang	50,000	300,000		
Transportasi Pulang-Pergi	Rapat Persiapan Penyebaran Instrumen	6	orang	50,000	300,000		
Transportasi Pulang-Pergi	Ke Lokasi Tempat Data di Banjarmasin	6	orang	50,000	300,000		
Transportasi Pulang-Pergi	Ke Lokasi Tempat Data di Banjarbaru	6	orang	225,000	1,350,000		
Transportasi Pulang-Pergi	Ke Lokasi Tempat Data di Martapura	6	orang	170,000	1,020,000		
Transportasi Pulang-Pergi	Rapat Hasil Akhir Penyebaran Instrumen	6	orang	50,000	300,000		
Transportasi Pulang-Pergi	Rapat Hasil Akhir Penyebaran Instrumen	6	orang	50,000	300,000		
Uang Transport	Uang Transport Peserta	100	orang	75,000	7,500,000		
				<b>11,970,000</b>			
4. Sewa					Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
					Tahun ke-1	Tahun ke-	Tahun ke-n
Rental Mobil	Pengumpulan Data Penelitian di Banjarmasin	1	buah	350,000	350,000		
Rental Mobil	Pengumpulan Data Penelitian di Banjarbaru	1	buah	600,000	600,000		
Rental Mobil	Pengumpulan Data Penelitian di Martapura	1	buah	600,000	600,000		
				<b>1,550,000</b>			
				<b>30,000,000</b>			

Banjarmasin,  
Ketua Penelitian,

  
Dr. H. Utomo, M.Pd  
NIP.196990529 199901 1 001

## Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. H. Utomo, M.Pd  0029056909	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan Luar Biasa	4,5 jam x 20 minggu	Observasi, Wawancara mendalam, analisis data/informasi, laporan penelitian
2	Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog  0026078105	Universitas Lambung Mangkurat	Psikologi	3.5 jam x 20 minggu	Observasi, mendata dan meminta kesediaan calon informan, laporan penelitian
3.	Muhammad Firdaus Nuzula  1810127210014	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan Luar Biasa	2 jam x 15 minggu	Observasi, mendata dan meminta kesediaan calon informan, laporan penelitian
4.	Nuril Shafira Almu'arif  1810127220001	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan Luar Biasa	2 jam x 15 minggu	Observasi, mendata dan meminta kesediaan calon informan, laporan penelitian

### Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul

#### KETUA TIM PENGUSUL

##### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. H.Utomo, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19690529 199901 1 001
5.	NIDN	0029056909
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bantul, 29 mei 1969
7.	E-mail	<a href="mailto:Utomo.plb@ulm.ac.id">Utomo.plb@ulm.ac.id</a>
9.	Nomor Telepon/HP	081250074545
10.	Alamat Kantor	Jl. Brigjend H. Hasan Basry Banjarmasin
11.	Nomor Telepon/Faks	(0511) 3304914
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 200 orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan Anak dengan Hambatan Penglihatan</li> <li>b. Intervensi Dini ABK</li> <li>c. Orientasi dan Mobilitas</li> <li>d. Braille</li> <li>e. Pendidikan Jasmani Adaptif</li> </ul>

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Bandung	UPI	UNJ
Bidang Ilmu	PLB	PLB	PEP
Tahun Masuk-Lulus	1990	2003	2011-2020
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Asi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunarungu di SLB Don-Bosco Wonosobo	Optimalisasi Sisa Penglihatan Anak <i>Low Vision</i> dalam Pembelajaran di SLB Banjarmasin	Evaluasi Program <i>National Paralympic Committee</i> dalam Pembinaan Prestasi Olahraga Adaptif bagi Penyandang Disabilitas di Provinsi Kalimantan Selatan
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Andreas Dwijo A. Dra. Permanarian Somad	Dr. Edja Sajaah, M. Pd Dr. Djadja Rahardja	Prof.Dr. Yetti Supriyati, M.Pd Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**  
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2021	Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap <i>E-learning</i> - Simari Selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat	DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2021	20.000.000,00
2.	2020	Inklusifitas Pembinaan Olahraga Adaptif Bagi Penyandang Disabilitas Di NPC Kalimantan Selatan (dalam proses Pengajuan)	PNBP	-
3.	2019	Faktor-FaKtor yang berkontribusi terhadap Implementasi Pendidikan Inklusi di Kalimantan Selatan	PNBP	20.000.000,00
4.	2018	Pengembangan Model Pembelajaran pendidikan Inklusi berbasis Lahan Basah Tingkat SMP di Kota Banjarmasin	PNBP	20.000.000,00
5.	2018	Kompetensi Guru Pembimbing Khusus dalam Melaksanakan Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Banjarmasin	PNBP	3.000.000,00
6.	2017	Pembelajaran Boling bagi Tunanetra	FKIP	5.000.000,00
7.	2017	Problematika Interaksi Sosial Guru Pendamping Khusus Di SDN Gadang 2 Banjarmasin	FKIP	5.000.000,00

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya.

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Dana	Jml (Juta Rp)
1.	2021	Pelatihan Penanganan ABK bagi Guru Inklusi di Bantaran Sungai Barito	PNBP	5.000.000,00
2.	2020	Pelatihan Pembelajaran daring bagi guru SLB A	PNBP	5.000.000,00
3.	2019	Menciptakan Masyarakat Inklusi Di Daerah Kelurahan Alalak Utara	PNBP	4.000.000,00
4.	2019	Sosialisasi Pendidikan Inklusi di Banjarmasin	FKIP	4.000.000,00

5.	2018	Sosialisasi Pendidikan Inklusif di SDN Semangat Dalam Batola	FKIP	4.000.000,00
----	------	--	------	--------------

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya.

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal/ Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1.	<i>KAMUBISAKUL application to Facilitate student with hearing impairments to follow the lectur process</i>	Journal of ICSAR 5	(2), 39-45 / 2021
2.	<i>The Evaluation of Swimming Sports Coaching programs for Disabled Athletes in The National Paralympic Committee</i>	Jurnal Pendidikan (journal.um.ac.id)	Vol.5/ No.4/2020
3.	<i>Mempromosikan Lahan basah dalam Pembelajaran Pendidikan Inklusi mellalui Mata pelajaran Bahasa Inggris</i>	Lemlit ULM	Vol. 4/ No. 3/2019
4.	<i>Mapping Schools' Strength in Inclusive Education Learning for Building Langu ~ ipetence in Wetland Ecological Awareness</i>	jurnal.fkip-uwgm.ac.id/	Vol. 4 No1/2019
5.	<i>The Accessibility Analysis For The Special Needs Students In Lambung Mangkurat</i>	Journal of ICSAR	Vol. 3/ No. 2/2019
6.	Problematika Interaksi Sosial Guru Pendamping Khusus di SD N Gadang 2 Banjarmasin	ULM	2017
7.	Kompetensi Guru Pembimbing Khusus Dalam Melaksanakan Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Kota Banjarmasin	ULM	2018

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Internasional ICSAR	<i>The Learning of Bowling Sport For Student With Visual Impairment in SLB- A Fajar Harapan Martapura</i>	Tahun 2018 di Daegu University, Korea Selatan
2.	Seminar Internasional Indoeduc4all	<i>The Effect of Using I-CHAT Medium on Deaf Students Ability to Arrange Sentence Structures</i>	Tahun 2018 di ULM Banjarmasin
3.	Seminar Nasional Lingkungan Lahan	Mempromosikan Lahan Basah dalam Pembelajaran	Tahun 2019 Di LPPM

Basah	Pendidikan Inklusi Melalui Mata Pelajaran Bahasa Inggris	ULM Banjarmasin
-------	--	-----------------

**G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Pendidikan Inklusi	2016	89	Pustaka Banua
2.	Pendidikan Anak dengan Hambatan Penglihatan	2019	165	Prodi PJ JPOK FKIP ULM Press
3.	Permainan Tradisional Media Stimulasi dan Intervensi AUBDK	2019	113	Prodi PJ JPOK FKIP ULM Press
4.	Pembinaan Prestasi Olahraga Adaptif	2020	143	Anugerah Jaya
5.	Keterampilan Orientasi dan Mobilitas (OM) bagi Tunanetra	2020	119	Nizamia Learning Center

**H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Pendidikan Anak Dengan Hambatan Penglihatan	2019	Buku	EC00201941928
2.	Permainan Tradisional Media Stimulasi dan Intervensi AUBDK	2019	Buku	EC00201941924

**I. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) 2022.

Banjarmasin, 28 Maret 2022  
Ketua Pengusul

  
Dr. H. Utomo, M.Pd.

## ANGGOTA TIM PENGUSUL

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIPK	19810726201601201001
5	NIDK	8859210016
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 26 Juli 1981
7	E-mail	hayatun.thaibah.plb@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085248318493
9	Alamat Kantor	Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Banjarmasin. 70123
10	Nomor Telepon/Faks	(0511) 3304595 – 3304968
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	40 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Psikologi Perkembangan 2. Psikologi Pendidikan ABK 3. Bimbingan Konseling ABK 4. Bimbingan Karir ABK 5. Pendidikan Keluarga ABK

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Universitas Pendidikan Indonesia	-
Bidang Ilmu	Psikologi	Profesi Psikologi	-
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2007-2010	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Kesadaran Beragama Terhadap Makna Hidup Lansia	Metode <i>Cooperative Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Akselerasi	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Diah Karmiyati, M.Si Dra. M. Nurhakim, M.Ag	Dra. RA. Praharesti Eryani, M.Si. Dra. Emiliana Primastuti, M.Si	-

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1	2017	Persepsi Guru Kelas Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus	Proyek Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Prodi PLB FKIP ULM Banjarmasin	15.000.000,00
2	2018	Kompetensi Guru Pembimbing Khusus dalam Melaksanakan Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan	PNBP	3.000.000,00



		Inklusif di Banjarmasin		
3	2019	Manfaat Program Pendidikan Inklusif bagi Siswa Reguler di Banjarmasin	PNBP	5.000.000,00
4	2020	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4 tahun di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Kecamatan Banjarmasin Timur	Dana Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalsel	10.000.000,00
5	2020	Efektivitas Pembelajaran Secara Online Terhadap Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pada Mahasiswa Pendidikan Khusus	Mandiri	2.000.000,00
6	2021	Pengembangan Dan Identifikasi Properti Psikometris <i>Mkdp Day's Instrument</i> Sebagai Alat Ukur Kepribadian Dalam Konteks Tenaga Kerja Di Kalimantan Selatan	DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2021	30.000.000,00

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

### C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1	2017	Menemukan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekitar Kita	BOPTN	3.000.000,00
2	2017	Anak Berkebutuhan Khusus dan Kebutuhan Pembelajarannya	BOPTN	3.000.000,00
3	2019	Menciptakan Masyarakat Inklusif di Daerah Kelurahan Alalak Utara	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4.000.000,00
4	2019	Sosialisasi Siswa dengan Kesulitan Belajar dalam Konteks Pendidikan Inklusif (Mengenai Identifikasi ABK dan Manajemen Sekolah)	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4.000.000,00
5	2020	Sosialisasi Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) kepada Masyarakat Dengar	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4.000.000,00
6	2020	Menuju Sekolah Dan Masyarakat Inklusi Yang Menerima Anak Dengan Sepenuh Hati	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4.000.000,00
7	2021	Sosialisasi tentang Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	5.000.000,00
8	2021	Parenting Peran Orangtua dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus ketika Belajar dari Rumah	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	5.000.000,00

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	<i>The Effect of Cooperative Learning Methods on Social Skills for Students with Special Needs</i>	Atlantis Pres	Vol. 272, Tahun 2018
2	<i>The Influence of Students' Attitudes to Students with Special Needs</i>	Atlantis Pres	Vol.272, Tahun 2018
3	<i>Intelligence Search with WISC Test Equipment for Students with Attention Deficit and Hyperactivity Disorder (ADHD)</i>	Atlantis Pres	Vol. 274, Tahun 2018
4	<i>Implementations of Inclusive Education in SMAN 2 Kandangan</i>	Psycho Holistic	Vol. 1, No. 2, November 2019
5	Strategi Pembelajaran Guru Kelas Terhadap Anak Autis Di Kelas 3 SDLB YPLB Banjarmasin	Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah	Volume 5 Nomor 3 Halaman 219-222 April 2020
6	Pengaruh Sikap Dosen terhadap Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (MBK) di Program Studi PGSD FKIP ULM Banjarmasin	Jurnal Disabilitas	Jilid 4, No.2, Juli 2020
7	Pola Asuh Orang Tua dengan Anak yang Berperilaku Agresif	Posiding Seminar Nasional Prigram Studi PG PAUD FKIP Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin, 24 Agustus 2020
8	<i>Emotional Social Development of 4 years old Children in Pandemic Time (COVID-19)</i>	<i>Proceedings Series on Social Sciences &amp; Humanities, Volume 2 Psychology in Individual and Community Empowerment to Build New Normal Lifestyle</i>	Sept 24, 2021
9	Sosialisasi Tentang Manajemen Pendidikan Inklusif Di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin	Jurnal Sinergitas PkM dan CSR	Vol.5, No.3, Desember 2021
10	<i>KAMUSBISAKUL Application to Facilitate Student with Hearing Impairments to Follow the Lecture Process</i>	<i>Journal of ICSAR 5</i>	(2), 39-45 / 2021
11	<i>Development and Psychometric Properties of MKDP Day's Instrument as the Measurement of Personality Based on Worker in Kalimantan Selatan</i>	<i>Indonesian Psychological Research</i>	Volume 04 No 01 Januari 2022

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>Seminar International Indonesian Educational For All</i>	<i>The Effect of Cooperative Learning Methods on Social Skills for Students with Special Needs</i>	September 2018, Banjarmasin
2	<i>The 1<sup>st</sup> International Conference on Creativity, Innovation, and Technology in Education (IC-CITE)</i>	<i>Intelligence Search with WISC Test Equipment for Students with Attention Deficit and Hyperactivity Disorder (ADHD)</i>	23-34 Nopember 2018, Banjarmasin
3	Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah	Strategi Pembelajaran Guru Kelas Terhadap Anak Autis Di Kelas 3 Sdlb Yplb Banjarmasin	14 Nopember 2019, Banjarbaru
4	Webinar Belajar Merdeka	Efektivitas Pembelajaran Secara Online Terhadap Mata Kuliah Psikologi Pendidikan pada Mahasiswa Pendidikan Khusus	22 Juni 2020, Pusat Pendidikan LP2M Universitas Negeri Malang
5	Seminar Nasional “Kolaborasi PG PAUD dan Magister PG PAUD Universitas Lambung Mangkurat	Pola Asuh Orang Tua Dengan Anak Berperilaku Agresif	31 Agustus 2020, Banjarmasin
6	<i>1<sup>st</sup> International Conference on Learning Improvement (ICLI) 2020/ 11<sup>st</sup> International Conference on Lesson Study (ICLS) 2020</i>	<i>Emotional Social Development Of 4 Years Old Children In Pandemic Time (Covid 19)</i>	1-2 September 2020, Banjarmasin
7	<i>4<sup>th</sup> International Seminar Faculty of Psychology – Universitas Muhammadiyah Purwokerto</i>	<i>Emotional Social Development Of 4 Years Old Children In Pandemic Time (Covid 19)</i>	Purwokerto, Saturday, 12 <sup>th</sup> June 2021 (2 Dhul-Qai’dah 1442 H)
8	<i>The 5<sup>th</sup> International Conference on Learning Innovation and Quality Education “The Future of Education and Counseling in Society 5.0”</i>	<i>The Effectiveness of Online Learning on Psychology Education Courses of Children with Special Education Students</i>	Surakarta, September 4 <sup>th</sup> 2021
9	Konferensi Nasional Ke-7 Pengabdian kepada Masyarakat dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Sosialisasi Tentang Manajemen Pendidikan Inklusif Di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin	Bali, 7 Oktober 2021

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Bimbingan Karir ABK	2021	206	Yayasan Barcode
dst				

#### H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1	Buku Petunjuk Praktis Penggunaan <i>MKDP Day's Instrument</i> Untuk Mengukur Kepribadian Dalam Konteks Tenaga Kerja ( <i>Alat Tes, Analisis Propertis, Manual dan Norma</i> )	2022	Buku Panduan/ Petunjuk	EC00202211139
2	-			
dst				

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			
dst				

#### J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi. atau institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1	Pengurus APSI Kalimantan Selatan	APSI Pusat	2014
2	Pelaksanaan Tes Psikologi untuk Anak Berkebutuhan Khusus	Dinas Pendidikan Muara Teweh	2016
3	Pemenang Best Paper PKM-CSR 2021 Bidang Pendidikan	Konferensi Nasional Ke-7 Pengabdian Masyarakat dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Banjarmasin, 28 Maret 2021  
Anggota Pengusul,



Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog

## I. MAHASISWA YANG TERLIBAT

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Muhammad Firdaus Nuzula
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Pendidikan Khusus
4	NIM	1810127210014
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 16 Mei 2000
6	E-mail	<a href="mailto:frdsnz11@gmail.com">frdsnz11@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	089627368775

### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	1. SD Islam "Plus" Al – Manshur 2. SD Negeri Loktabat 1 Banjarbaru	SMP Negeri 1 Banjarbaru	SMA Negeri 4 Banjarbaru
Jurusan			IPA
Tahun Masuk- Lulus	1. 2006 – 2007 2. 2007 – 2012	2012 – 2015	2015 – 2018

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

*\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya*

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2021	Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin	PNPB Universitas Lambung Mangkurat	5.000.000,00
2	2021	Parenting Peran Orang Tua	PNPB Universitas	5.000.000,00

	dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus Ketika Belajar dari Rumah	Lambung Mangkurat	
--	---	-------------------	--

*\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya*

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Sosialisasi tentang Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin	Jurnal Sinergitas PKM & CSR	Vol. 5/ No. 3/ Desember 2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) 2022.

Banjarmasin, 28 Maret 2022



Muhammad Firdaus Nuzula

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nuril Shafira Almu'arif
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Khusus
4	NIM	1810127220001
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Palangka Raya, 9 Juli 2000
6	E-mail	<a href="mailto:nurilshafira.cen@gmail.com">nurilshafira.cen@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	082199741415

### A. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri 3 Kuala Pembuang II	SMP Darul Hijrah Puteri	SMA Negeri 1 Kuala Pembuang
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk- Lulus	2006-2012	2012-2015	2015-2018

### B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

*\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya*

### C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2021	Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin	PNPB Universitas Lambung Mangkurat	5.000.000,00



2	2021	Parenting Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus Ketika Belajar dari Rumah	PNPB Univeristas Lambung Mangkurat	5.000.000,00
---	------	---	------------------------------------	--------------

*\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya*

#### **E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Sosialisasi tentang Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin	Jurnal Sinergitas PKM & CSR	Vol. 5/ No. 3/ Desember 2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) 2022.

Banjarmasin, 28 Maret 2022



Nuril Shafira Almu'arif



#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jalan Brigjend H. Hasan Basry Banjarmasin 70123 Telepon (0511) 3304914 Laman:

[www.ulm.ac.id](http://www.ulm.ac.id) surel: @ulm.ac.id

#### SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Utomo, M.Pd.  
NIDN : 0029056909  
Pangkat / Golongan : Penata Tingkat I/ III-d  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

#### **Evaluasi Implementasi Program Khusus Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kalimantan Selatan**

Yang diusulkan dalam skema program dosen wajib meneliti untuk tahun anggaran 2022 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebernar-benarnya.

Banjarmasin, 28 Maret 2022

Mengetahui,  
Ketua LPPM ULM

(Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si)  
NIP. 19680507 199303 1 020

Yang menyatakan,



(Dr. H. Utomo, M.Pd.)  
NIP. 19690529 199901 1 001

## Lampiran 5. Surat Pernyataan Anggota Peneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
Jalan Brigjend H. Hasan Basry Banjarmasin 70123 Telepon (0511) 3304914 Laman:  
[www.ulm.ac.id](http://www.ulm.ac.id) surel: @ulm.ac.id

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog  
NIDN : 0026078105  
Pangkat / Golongan : -  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

#### **Evaluasi Implementasi Program Khusus Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kalimantan Selatan**

Yang diusulkan dalam skema program dosen wajib meneliti untuk tahun anggaran 2022 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebernar-benarnya.

Banjarmasin, 28 Maret 2022

Mengetahui,  
Ketua LPPM ULM

(Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si)  
NIP. 19680507 199303 1 020

Yang menyatakan,



(Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog)  
NIP. 19810726 20160120 1 001